

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan utama sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar. Pada masa tersebut juga merupakan masa emas atau yang dikenal dengan *Golden Age*, karena di masa itu anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan tidak akan terulang lagi pada masa mendatang (Maulida, 2020)

Dalam Islam, perkembangan anak juga sangat diperhatikan sejak usia dini. Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ  
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberikan kepadamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur.”

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dilaksanakan dengan prinsip “Bermain Sambil Belajar atau Belajar Sambil Bermain”. Sesuai dengan perkembangan, Dalam standar kompetensi kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tercantum bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk

mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak didik baik secara psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, motorik, kemandirian, dan seni agar siap melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya (Ardiansyah et al., 2023)

Anak usia dini berada pada masa perkembangan yang sangat pesat, baik dari segi fisik, motorik, kognitif, sosial-emosional, maupun bahasa. Salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian khusus dalam pendidikan anak usia dini adalah pengembangan kemampuan fisik motorik. Kemampuan motorik anak meliputi kemampuan gerak kasar seperti berlari, melompat, dan memanjat. Pengembangan fisik motorik yang optimal akan membantu anak memiliki koordinasi, keseimbangan, dan kekuatan tubuh yang baik serta meningkatkan kepercayaan diri anak dalam beraktivitas (Jazilurrahman & Mistina, 2023)

Namun dalam praktiknya, kegiatan pembelajaran di lembaga PAUD sering kali lebih berfokus pada aspek kognitif dan akademik, sementara kegiatan fisik motorik cenderung terabaikan. Padahal, anak-anak membutuhkan ruang dan kesempatan untuk bergerak secara aktif sebagai bagian dari proses belajar mereka. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mendukung perkembangan fisik motorik anak adalah melalui kegiatan *Outbaund Kids*. (Budiarti & Fitriani, 2024)

Kegiatan *Outbaund Kids* merupakan serangkaian aktivitas luar ruang yang dirancang untuk melatih keterampilan fisik, kerja sama, keberanian, dan kepercayaan diri anak secara menyenangkan. Melalui kegiatan seperti permainan rintangan, jembatan tali, *flying fox mini*, dan permainan kelompok lainnya, anak-anak tidak hanya dilatih secara fisik tetapi juga belajar berinteraksi sosial dan mengelola emosi. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna bagi anak-anak (Jazilurrahman & Mistina, 2023)

*Outbound* merupakan strategi belajar yang dilakukan di alam terbuka, penggunaannya dinilai memberikan kontribusi positif terhadap kesuksesan belajar (Sumber et al., 2025)

*Outbound* dalam pengertian lainnya adalah sebuah proses dimana seseorang mendapat pengetahuan, keterampilan dan nilainilainya langsung dari pengalaman memunculkan sikap saling mendukung, komitmen, rasa puas dan memikirkan masa yang akan datang yang sekarang tidak diperoleh melalui metode belajar yang lain. (Amelia et al., 2021). Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kegiatan outbound memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan anak usia dini. Penelitian yang dilakukan oleh Rosa Octaviani, dkk (2023) menunjukkan bahwa aktivitas outbound memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan fisik motorik anak usia dini. Selain itu, kegiatan outbound juga

mampu mengoptimalkan perkembangan kognitif dan sosial emosional anak. Oleh karena itu, kegiatan outbound dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam menstimulasi perkembangan anak usia dini.

PAUD Harapan Bangsa sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini telah mengimplementasikan kegiatan *outbound* sebagai bagian dari program pengembangan anak. Namun demikian, efektivitas dan dampak kegiatan tersebut terhadap pengembangan fisik motorik anak perlu dikaji lebih mendalam. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat topik ini dalam bentuk penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kegiatan *Outbaund Kids* di PAUD Harapan Bangsa serta kontribusinya terhadap pengembangan fisik motorik anak usia dini.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi pendidik dan lembaga PAUD dalam merancang kegiatan yang mendukung perkembangan anak secara holistik, khususnya dalam aspek fisik motorik.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka dirumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana **perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi** kegiatan Outbound Kids melalui Game Snake Water dalam

pengembangan fisik motorik kelompok B di PAUD Harapan Bangsa Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma?

2. Apa saja kendala pelaksanaan kegiatan *Outbound Kids* Melalui *Game Snake Water* dalam pengembangan Fisik Motorik kelompok B di PAUD Harapan Bangsa Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan yaitu antara lain:

1. Mendeskripsikan perencanaan Pelaksanaan kegiatan *Outbound Kids* Melalui *Game Snake Water* dalam mengembangkan Fisik Motorik kelompok B di PAUD Harapan Bangsa Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma.
2. Mengetahui kendala Pelaksanaan kegiatan *outbound Kids* Melalui *Game Snake Water* dalam pengembangan Fisik Motorik kelompok B di PAUD Harapan Bangsa Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis:

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang

pendidikan anak usia dini dan pengembangan fisik motorik melalui pendekatan kegiatan bermain aktif seperti *Outbound Kids*. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan aktivitas luar ruang dan perkembangan anak usia dini.

2. Manfaat secara praktis:

a. Bagi pendidik PAUD

Memberikan wawasan dan inspirasi dalam merancang serta melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan efektif untuk mengembangkan kemampuan motorik anak.

b. Bagi Lembaga PAUD harapan bangsa:

Memberikan masukan untuk evaluasi dan perbaikan program *Outbound Kids* yang telah dilaksanakan, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

c. Bagi orang tua:

Memberikan pemahaman tentang pentingnya aktivitas fisik seperti *Outbound Kids* dalam mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh, terutama dalam aspek motorik.

d. Bagi peneliti lain:

Menjadi bahan acuan dan sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut terkait aktivitas luar ruang dan pengembangan anak usia dini.

### **E. Daftar Istilah**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah penting yang perlu dipahami agar pembaca dapat mengerti konteks, metode, dan tujuan penelitian. Istilah-istilah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. *Outbound Kids*: Kegiatan permainan luar ruang yang dirancang untuk melatih kemampuan fisik, mental, dan sosial anak-anak secara menyenangkan.
2. *Snake Water*: Permainan *outbound* yang melibatkan rintangan berbentuk ular atau lintasan air, bertujuan melatih keseimbangan, koordinasi, dan kelincahan anak.
3. Fisik Motorik: Kemampuan tubuh anak dalam bergerak meliputi gerakan kasar (lari, lompat, memanjat).
4. Koordinasi Tubuh: Kemampuan anak untuk mengatur gerakan anggota tubuh secara harmonis sehingga dapat melakukan aktivitas fisik dengan tepat.
5. Keseimbangan: Kemampuan anak untuk mempertahankan posisi tubuh dalam keadaan statis maupun dinamis saat bergerak atau berpindah posisi!.